

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dari penelitian, disimpulkan bahwa :

- a. Peningkatan komunikasi matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *Deep Dialogue/Critical Tinking* (DD/CT) lebih baik dibandingkan peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.
- b. Hampir seluruh siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *Deep Dialogue/Critical Tinking* (DD/CT).

#### **2. Implikasi**

Model Pembelajaran Kontekstual berbasis *Deep Dialogue/Critical Tinking* (DD/CT) pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dapat melatih siswa untuk mampu berpikir kritis dan imajinatif, menggunakan logika, menganalisis fakta-fakta, membagi rasa, dan saling mengasihi sehingga perbedaan pendapat dan pandangan yang ada dapat dipecahkan dan dicerahkan dengan dialog terbuka.

Pembelajaran ini juga dapat menjadikan siswa belajar melalui “mengalami, merasakan, mendialogkan bukan hanya sekedar “menghafalkan”.

### 3. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini beberapa saran yang dapat menjadi masukan yaitu :

- a. Model pembelajaran kontekstual berbasis *Deep Dialogue/Critical Tinking* (DD/CT) dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi matematika siswa SMP.
- b. Bagi para guru matematika hendaknya selalu mengadakan perubahan dalam metode mengajarnya agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan di dalam kelas.
- c. Bagi calon guru (Mahasiswa) agar lebih giat lagi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan ilmu pengetahuannya bahkan menumbuhkan ilmu-ilmu pengetahuan baru seiring dengan perkembangan zaman.
- d. Bagi peneliti lain, hendaknya bisa menggunakan materi lain untuk mengetahui apakah model pembelajaran ini juga efektif untuk dipergunakan.